

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat di Desa loa lepu, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 50 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat desa loa lepu yang dikelompokkan menjadi 29 famili.
2. Terdapat 26 jenis penyakit yang diobati menggunakan obat tradisional oleh masyarakat Desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Cara pengolahan obat tradisional pada desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara sangat bervariasi. ada yang di rebus, diparut, ditumbuk, direndam dan dimakan langsung. Cara pengolahan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat desa loa lepu yaitu dengan cara direbus dengan persentase sebesar 70%.
4. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode perhitungan UV, ICF dan FL, tumbuhan yang berpotensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dari uji bioaktivitasnya yang ada di desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 6 jenis tumbuhan yaitu: serai, jahe, kunyit, daun salam, kersen dan nangka belanda.

#### **B. Saran**

Untuk menunjang penelitian Etnofarmasi Desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui aktivitas tumbuhan yang digunakan oleh desa loa lepu sebagai obat tradisional. Berdasarkan analisa menggunakan parameter UV, ICF dan FL didapatkan enam jenis tumbuhan obat yang harus diteliti lebih lanjut

aktivitasnya sebagai tumbuhan obat tradisional, Selain itu perlu dilakukan penelitian etnofarmasi di Desa atau Kecamatan lain pada Kabupaten Kutai Kartanegara.